



Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023

Mia Wulansari¹, Rosento²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Abstract. *This research aims to analyze the financial performance of food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2023 period. This sector's financial performance has experienced fluctuations, especially due to the COVID-19 pandemic which has affected supply chains and consumption patterns. However, in 2023, the sector will begin to recover with a focus on product innovation, sustainability and improving operational efficiency to face global economic challenges. The data used is secondary data in the form of company financial reports, with an analysis method using financial ratios. Liquidity Ratios (Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio) assess the company's ability to meet short-term obligations. Solvency Ratios (Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio) measure a company's ability to fulfill long-term obligations. Profitability Ratios (Return on Investment and Return on Equity) are used to assess a company's ability to generate profits. The analysis results show that PT. Mayora Indah Tbk has satisfactory liquidity performance, but its solvency is above industry standards. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is stable in liquidity ratios but requires improvement in solvency. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk shows the need to improve its liquidity and profitability ratios during the 2019-2023 period.*

Keywords: Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Kinerja keuangan sektor ini mengalami fluktuasi, terutama akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi rantai pasokan dan pola konsumsi. Namun, pada 2023, sektor ini mulai pulih dengan fokus pada inovasi produk, keberlanjutan, dan peningkatan efisiensi operasional untuk menghadapi tantangan ekonomi global. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, dengan metode analisis menggunakan rasio keuangan. Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio) menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio Profitabilitas (Return on Investment dan Return on Equity) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk memiliki kinerja likuiditas yang memuaskan, namun solvabilitasnya di atas standar industri. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk stabil dalam rasio likuiditas namun memerlukan peningkatan pada solvabilitas. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan kebutuhan untuk memperbaiki rasio likuiditas dan profitabilitasnya selama periode 2019-2023.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan food and beverage merupakan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Industri tersebut sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal tersebut karena meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman setiap harinya. Semakin bertambah besar serta berkembangnya Industri food and beverage tidak lepas dari persaingan dari satu samalain industri tersebut. Perusahaan-perusahaan pada sektor ini tidak hanya berfokus untuk menyediakan kebutuhan pokok bagi masyarakat, tetapi

juga berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan lapangan kerja. Namun, persaingan di industri ini cukup ketat, mengingat banyak perusahaan yang bersaing untuk merebut pangsa pasar dan mempertahankan posisi mereka.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan di industri makanan dan minuman perlu memiliki kinerja keuangan yang baik untuk bertahan dan berkembang. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan 3 perusahaan sejenis dalam satu industry yang sama dan termasuk perusahaan yang terkenal di Indonesia. Dari banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia terdapat 3 perusahaan yang akan diteliti yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Dari perbedaan laba dari 3 perusahaan tersebut yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian ini. Dengan dilakukan analisis perbandingan dengan rasio keuangan akan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan satu sama lain dalam kurun waktu 5 tahun.

Industri food and beverage (F&B) mengalami dinamika yang signifikan antara tahun 2019 hingga 2023, dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan global. Pada 2019, kinerja keuangan perusahaan F&B secara umum stabil, didorong oleh meningkatnya konsumsi masyarakat dan tren gaya hidup sehat. Namun, pada 2020, pandemi COVID-19 mengakibatkan gangguan besar dalam rantai pasokan, penutupan restoran, dan perubahan perilaku konsumen. Penurunan pendapatan di sektor ini terutama dialami oleh perusahaan yang bergantung pada restoran dan layanan langsung. Meski demikian, banyak perusahaan yang berhasil beradaptasi dengan mempercepat transformasi digital dan layanan pengiriman makanan. Tahun 2021 dan 2022 menunjukkan pemulihan bertahap seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial dan meningkatnya mobilitas konsumen. Pada tahun 2023, industri F&B kembali mencatatkan pertumbuhan, dengan fokus pada inovasi produk, keberlanjutan, dan peningkatan efisiensi operasional untuk menghadapi tantangan inflasi dan kenaikan harga bahan baku. Kinerja keuangan perusahaan dalam periode ini mencerminkan kemampuan adaptasi dan inovasi di tengah ketidakpastian ekonomi

Kinerja keuangan yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan mereka saat ini dan menentukan strategi bisnis yang tepat. Metode yang dipakai dalam penelitian yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Serta mengetahui perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan didalam sektor yang sama.

Dalam konteks perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja bisnis mereka. Informasi ini berguna bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, serta bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai prospek dan risiko investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama (Darmawan, 2020). Dengan adanya laporan keuangan juga dapat memberi gambaran bagaimana kesehatan keuangan pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, laporan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan adalah pemegang saham, kreditor, pekerja, dan masyarakat dalam arti luas (IAI (2016:120) seperti yang dikutip dalam Ardianyah et al., 2022).

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Kurniawan, 2021), Kinerja keuangan ialah perwujudan dari hasil ataupun kinerja prestasi yang sudah dilaksanakan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan tugas serta gunanya melaksanakan pengelolaan aset yang dipunyai perusahaan secara efisien pada periode tertentu.

Sedangkan menurut (Ass, 2020), kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

“kinerja keuangan merupakan pengukuran keuangan perusahaan yang berdasarkan aktivitas keuangannya untuk melihat kondisi keuangan perusahaan.” (Siregar & Prihatini, 2021)

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Destiani & Hendriyani, 2021) menyimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna memberikan gambaran mengenai baik buruk pada keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir “rasio keuangan ialah suatu kegiatan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada didalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu persatu angka dengan angka lainnya.” (Dharma et al., 2023)

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana strategis untuk mendapatkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan juga memiliki peran sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi yaitu perusahaan food and beverage yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2019-2023 ada 95 perusahaan.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu teknik *Sampling Purposive*, menurut (Sugiyono, 2017) *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu:

- a. Memiliki laporan keuangan lengkap dengan data yang diperlukan untuk penelitian tahun 2019-2023.
- b. Termasuk perusahaan terkenal di Indonesia.
- c. Termasuk perusahaan terbesar di Indonesia,
- d. Produk yang diproduksi pernah diiklankan diTV.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada 5 tahun dari 2019-2023.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sesuai dengan analisis yang dipakai dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2019-2023 yang terdapat di web perusahaan maupun yang berada di bursa efek Indonesia. Kemudian data laporan keuangan tersebut akan dianalisis dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan dari ketiga perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan salah satu hal terpenting untuk perusahaan ketahui karena dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat membantu perusahaan untuk membenahi diri agar dapat bertahan dalam persaingan dalam bisnis antar industri. Untuk mengetahui kinerja keuangan dapat dilakukan analisis kinerja keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek/ utang yang akan jatuh tempo dengan asset lancar yang dimilikinya.

Tabel 1. Perhitungan Current Rasio PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2019	12.776.102.781.513	3.726.359.539.201	343%
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	369%
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.488.770	233%
2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262%
2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	367%
Rata - rata			315%
Standar Industri			200%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, PT Mayora Indah Tbk memiliki rata – rata rasio lancar (Current Ratio) sebesar 315% atau 3,15 kali dari hutang lancar tahun 2019 sampai 2023, artinya setiap 1 rupiah utang lancar ditutupi 3,15 rupiah harta lancar. Ini menandakan perusahaan sanggup membayar kewajiban lancarnya dengan memanfaatkan asset lancarnya sebanyak 3x lipat. Mengingat rata – rata rasio lancar 315% lebih besar dari standar umum industri sejenis, kinerja yang dimiliki PT Mayora

Indah Tbk dianggap cukup memuaskan dan stabil secara finansial pada periode tahun 2019-2023.

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2019	1.999.886.108.743	1.303.881.731.637	153%
2020	2.314.323.530.275	1.321.529.767.664	175%
2021	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	148%
2022	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	174%
2023	3.325.304.800.609	1.872.541.607.518	178%
Rata - rata			166%
Standar Industri			200%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki rata – rata rasio lancar (Current Ratio) sebesar 166% atau 1,66 kali dari hutang lancar tahun 2019 sampai 2023, artinya setiap 1 rupiah utang lancar dapat ditutupi 1,66 rupiah harta lancar. Ini menandakan perusahaan sanggup membayar kewajiban lancarnya dengan memanfaatkan asset lancarnya sebanyak 1 kali. Mengingat rata – rata rasio lancar 166% berada dibawah standar umum industri sejenis, kinerja yang dimiliki PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dianggap kurang memuaskan dan kurang stabil periode tahun 2019-2023.

Tabel 3. Perhitungan Current Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2019	31.403.445	24.686.862	127%
2020	38.418.238	27.975.875	137%
2021	54.183.399	40.403.404	134%
2022	54.876.668	30.725.942	179%
2023	63.101.797	32.914.504	192%
Rata – rata			154%
Standar Industri			200%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata – rata rasio lancar (Current Ratio) sebesar 154% atau 1,54 kali dari hutang lancar tahun 2019 sampai 2023, artinya setiap 1 rupiah utang lancar dapat ditutupi 1,54 rupiah harta lancar. Ini menandakan perusahaan sanggup membayar kewajiban lancarnya dengan memanfaatkan asset lancarnya sebanyak 1 kali. Mengingat rata – rata rasio lancar 154% berada dibawah standar umum industri sejenis, kinerja

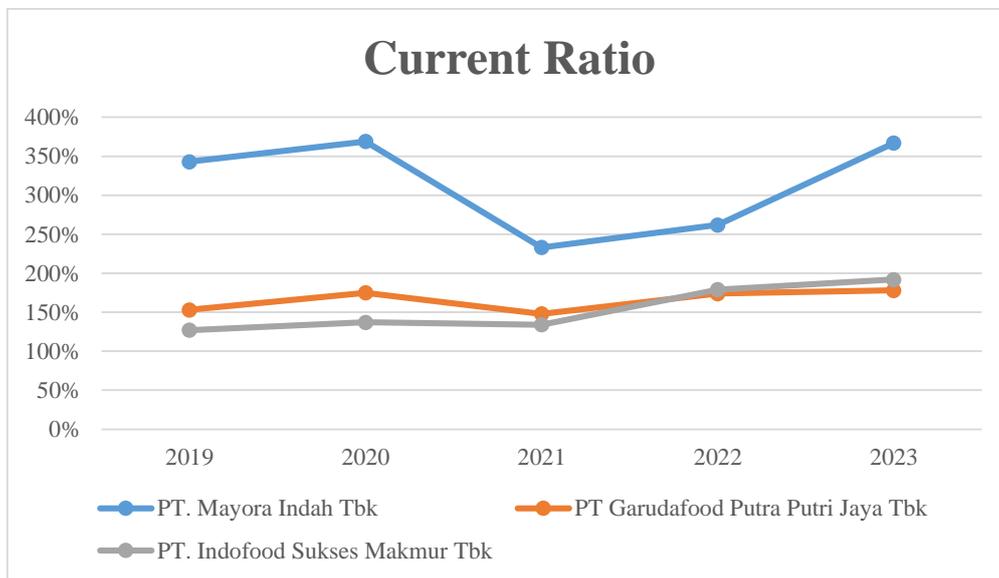
yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk dianggap kurang memuaskan dan kurang stabil periode tahun 2019-2023.

Hasil perbandingan CR pada ketiga PT setelah dilakukan perhitungan dalam periode 5 tahun terakhir :

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio Gabungan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT. Mayora Indah Tbk	343%	369%	233%	262%	367%	315%
PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	153%	175%	148%	174%	178%	166%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	127%	137%	134%	179%	192%	154%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 1. Grafik Perbandingan Current Ratio

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata current ratio tertinggi dari 3 perusahaan yang diteliti pertama PT Mayora Indah Tbk yaitu 315% atau 3,15 kali, kedua PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yaitu 166% atau 1,66 kali dan ketiga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 154% atau 1,54 kali.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio ini digunakan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar tanpa harus menjual persediaan.

Tabel 3. Perhitungan Quick Ratio PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR
2019	12.776.102.781.513	2.790.633.951.514	3.726.359.539.201	268%
2020	12.838.729.162.094	2.805.111.592.211	3.475.323.711.943	289%
2021	12.969.783.874.643	3.034.214.212.009	5.570.773.488.770	178%
2022	14.772.623.976.128	3.870.496.137.257	5.636.627.301.308	193%
2023	14.738.922.387.529	3.556.864.426.525	4.013.200.501.414	279%
Rata - rata				241%
Standar industri				150%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata quick ratio perusahaan periode 2019 -2023 yaitu sebesar 241%, ini menunjukkan bahwa untuk setiap rupiah hutang lancar dapat dilunasi dengan 2,41 rupiah asset lancar. Berdasarkan penilaian tersebut, PT Mayora Indah Tbk tidak perlu menjual usahanya (persediaan) untuk melunasi hutang masa kini karena dapat menjual surat berharga atau menagih piutang. Dapat disimpulkan dari Quick Ratio (QR) bahwa PT Mayora Indah Tbk 2019-2023 memiliki kinerja dengan baik dan memuaskan dalam hal finansial karena memiliki rata – rata 241% telah melebihi standar industry.

Tabel 6. Perhitungan Quick Ratio PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR
2019	1.999.886.108.743	804.886.752.999	1.303.881.731.637	92%
2020	2.314.323.530.275	861.818.731.958	1.321.529.767.664	110%
2021	2.613.436.417.820	1.005.419.097.716	1.771.339.531.925	91%
2022	3.194.327.374.948	1.273.691.356.964	1.835.096.804.319	105%
2023	3.325.304.800.609	1.267.810.064.381	1.872.541.607.518	110%
Rata – rata				101%
Standar industry				150%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata quick ratio perusahaan periode 2019 -2023 yaitu sebesar 101%, ini menunjukkan bahwa untuk setiap rupiah hutang lancar dapat dilunasi dengan 1,01 rupiah asset lancar. Berdasarkan penilaian tersebut, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk perlu menjual usahanya (persediaan) untuk melunasi hutang masa kini. Dapat disimpulkan dari Quick Ratio (QR) bahwa PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2019-2023 memiliki kinerja belum baik dan memuaskan dalam hal finansial karena memiliki rata – rata 101% belum mencapai standar industri.

Tabel 4. Perhitungan Quick Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR
2019	31.403.445	9.658.705	24.686.862	88%
2020	38.418.238	11.150.432	27.975.875	97%
2021	54.183.399	12.683.836	40.403.404	103%
2022	54.876.668	16.517.373	30.725.942	125%
2023	63.101.797	15.213.497	32.914.504	145%
Rata – rata				112%
Standar industry				150%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

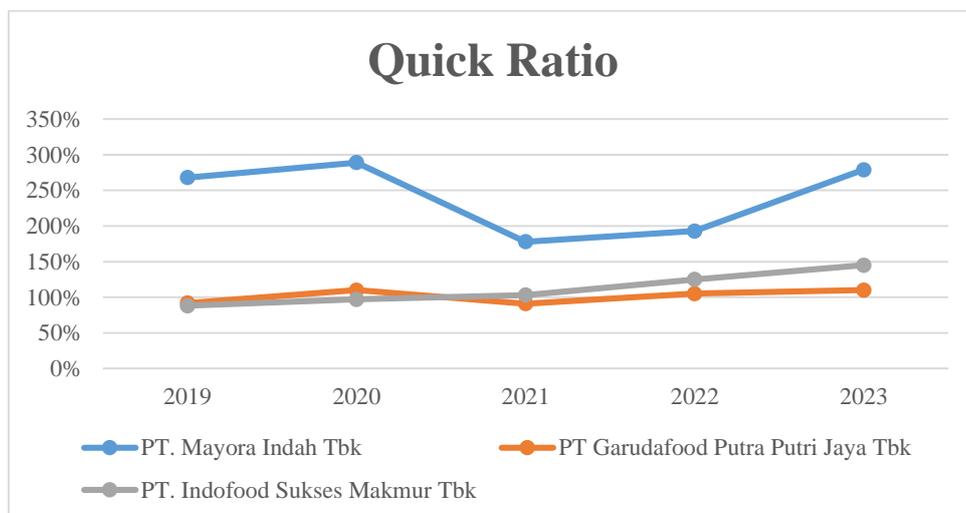
Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata quick ratio perusahaan periode 2019 -2023 yaitu sebesar 112%, ini menunjukkan bahwa untuk setiap rupiah hutang lancar dapat dilunasi dengan 1,12 rupiah asset lancar. Berdasarkan penilaian tersebut, PT Indofood Sukses Makmur Tbk perlu menjual usahanya (persediaan) untuk melunasi hutang masa kini. Dapat disimpulkan dari Quick Ratio (QR) bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 memiliki kinerja belum baik dan memuaskan dalam hal finansial karena memiliki rata – rata 112% belum mencapai standar industri.

Hasil perbandingan QR pada ketiga PT setelah dilakukan perhitungan dalam periode 5 tahun terakhir:

Tabel 5. Perhitungan Quick Ratio Gabungan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan	Tahun					Rata - rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT. Mayora Indah Tbk	268%	289%	178%	193%	279%	241%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	92%	110%	91%	105%	110%	102%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	88%	97%	103%	125%	145%	112%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 2. Grafik Perbandingan Quick Ratio

Dari data perhitungan pada tabel diatas , rata – rata quick ratio tertinggi dari 3 perusahaan yang diteliti pertama PT Mayora Indah Tbk yaitu 241% atau 2,41 kali, kedua PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 112% atau 1,12 kali dan ketiga PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yaitu 102% atau 1,02 kali.

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio ini diggunakan untuk mengetahui sejauh mana kewajiban lancer dapat dipenuhi dengan kas yang ada dan asset yan paling likuid.

Tabel 6. Perhitungan Cash Ratio PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Kas dan Setara kas	Utang Lancar	CAR
2019	2.982.004.859.009	3.726.359.539.201	80%
2020	3.777.791.432.101	3.475.323.711.943	109%
2021	3.009.380.167.931	5.570.773.488.770	54%
2022	3.262.074.784.511	5.636.627.301.308	58%
2023	4.156.738.667.354	4.013.200.501.414	104%
Rata - rata			81%
Standar Industri			50%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata cash ratio perusahaan periode 2019 -2023 yaitu sebesar 81%, Menurut parameter yang sudah disebutkan diatas, perusahaannya dapat membayar hutang lancarnya sebesar 81% dengan kas dan setara kas. Dapat disimpulkan dari Cash Ratio (CR) bahwa PT Mayora Indah Tbk 2019-2023 memiliki kinerja baik dan memuaskan dalam hal finansial karena memiliki rata – rata 81% sudah melebihi standar industri.

Tabel 10. Perhitungan Cash Ratio PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Tahun	Kas dan Setara kas	Utang Lancar	CAR
2019	485.136.396.267	1.303.881.731.637	37%
2020	859.338.834.174	1.321.529.767.664	65%
2021	904.325.920.495	1.771.339.531.925	51%
2022	1.073.175.070.556	1.835.096.804.319	58%
2023	1.116.570.091.988	1.872.541.607.518	60%
Rata – rata			54%
Standar Industri			50%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata cash ratio perusahaan periode 2019 -2023 yaitu sebesar 54%, Menurut parameter yang sudah disebutkan diatas, perusahaannya dapat membayar hutang lancarnya sebesar 54% dengan kas dan setara kas. Dapat disimpulkan dari Cash Ratio (CAR) bahwa PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2019-2023 memiliki kinerja baik dan memuaskan dalam hal finansial karena memiliki rata – rata 54% sudah melebihi standar industri.

Tabel 7. Perhitungan Cash Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Kas dan Setara kas	Utang Lancar	CAR
2019	13.745.118	24.686.862	56%
2020	17.336.960	27.975.875	62%
2021	29.478.126	40.403.404	73%
2022	25.945.916	30.725.942	84%
2023	28.575.968	32.914.504	87%
Rata – rata			72%
Standar Industri			50%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

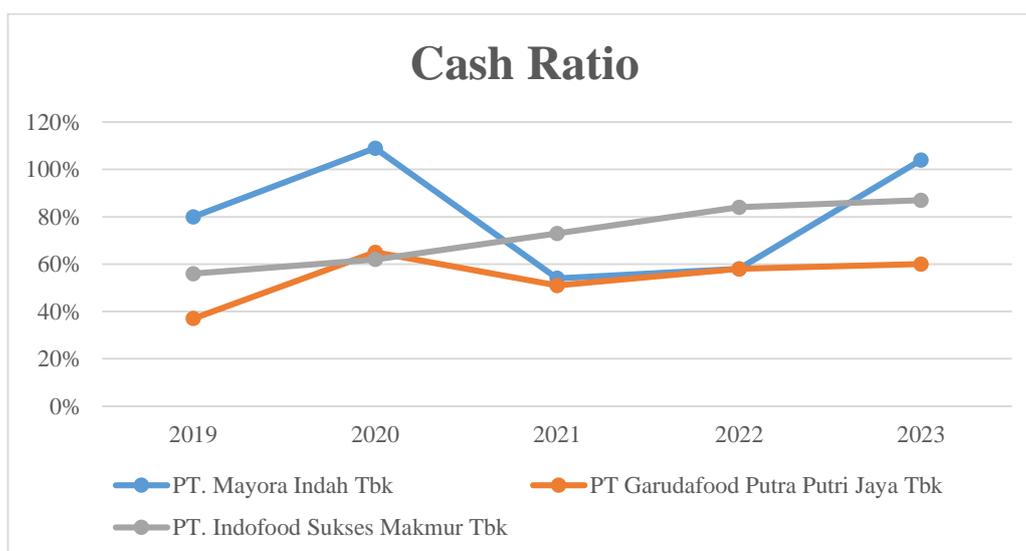
Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata cash ratio perusahaan periode 2019 -2023 yaitu sebesar 72%, Menurut parameter yang sudah disebutkan diatas, perusahaannya dapat membayar hutang lancarnya sebesar 72% dengan kas dan setara kas. Dapat disimpulkan dari Cash Ratio (CAR) bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023 memiliki kinerja baik dan memuaskan dalam hal finansial karena memiliki rata – rata 72% sudah melebihi standar industri.

Hasil perbandingan CAR pada ketiga PT setelah dilakukan perhitungan dalam periode 5 tahun terakhir:

Tabel 8. Perhitungan Cash Ratio Gabungan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan	Tahun					Rata - rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT. Mayora Indah Tbk	80%	109%	54%	58%	104%	81%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	37%	65%	51%	58%	60%	54%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	56%	62%	73%	84%	87%	72%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 3. Grafik Perbandingan Cash Ratio

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata quick ratio tertinggi dari 3 perusahaan yang diteliti pertama PT Mayora Indah Tbk yaitu 81%, kedua PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 72% dan ketiga PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yaitu 54%.

Rasio Solvabilitas

a. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap ekuitas. Rasio yang lebih kecil menunjukkan perusahaan lebih banyak dibiayai ekuitas daripada utang dan dianggap lebih aman.

Tabel 9. Perhitungan DER PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2019	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	92%
2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	75%
2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	75%
2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	74%
2023	8.588.315.775.736	15.282.089.186.736	56%
Rata - rata			75%
Standar Industri			90%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rasio hutang terhadap ekuitas rata – rata PT Mayora Indah Tbk untuk tahun 2019-2023 adalah 75%. Ini menunjukkan bahwa utang menyumbang hingga 75% dari pendanaan bisnis, atau bahwa kreditur berkontribusi Rp 75,00 untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh *shareholder*. Dengan demikian PT Mayora Indah Tbk dalam tahun 2019-2023 dari rasio hutang terhadap ekuitas memiliki kinerja yang baik dalam hal finansial, karena rata – rata rasio hutang terhadap ekuitas dibawah standart industry sejenis.

Tabel 10. Perhitungan DER PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	83%
2020	3.676.532.851.880	2.894.436.789.153	127%
2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	123%
2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	119%
2023	3.518.496.516.469	3.909.211.386.219	90%
Rata – rata			108%
Standar Industri			90%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rasio hutang terhadap ekuitas rata – rata PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk untuk tahun 2019-2023 adalah 108%. Ini menunjukkan bahwa utang menyumbang hingga 108% dari pendanaan bisnis, atau bahwa kreditur berkontribusi Rp 108,00 untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh *shareholder*. Dengan demikian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam tahun 2019-2023 dari rasio hutang terhadap ekuitas memiliki kinerja yang belum baik dalam hal finansial, karena rata – rata rasio hutang terhadap ekuitas diatas standar umum industri sejenis.

Tabel 11. Perhitungan DER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2019	41.996.071	54.202.488	77%
2020	83.998.472	79.138.044	106%
2021	92.724.082	86.632.111	107%
2022	86.810.262	93.623.038	93%
2023	86.123.066	100.464.891	86%
Rata – rata			94%
Standar Industri			90%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

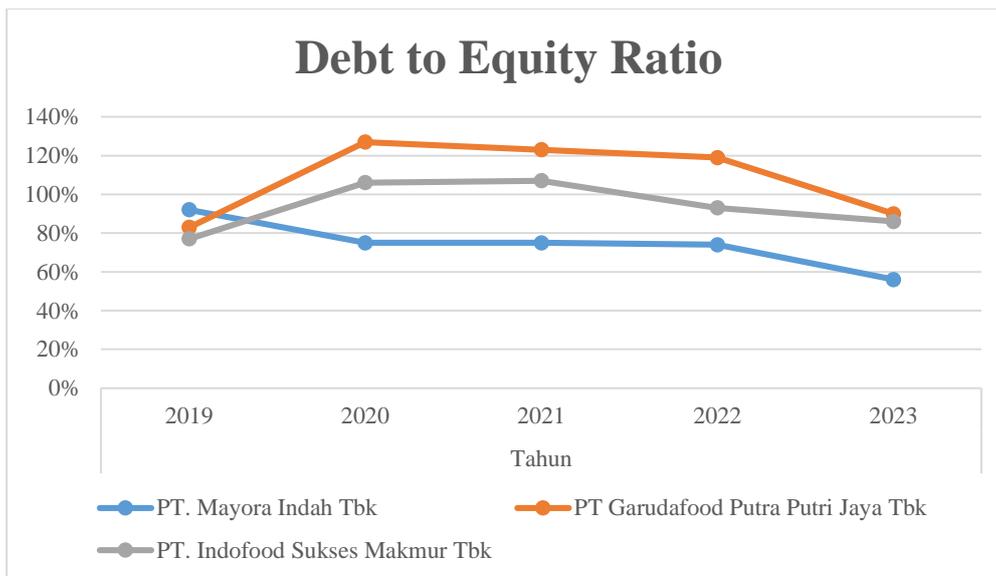
Dari data perhitungan pada tabel diatas, rasio hutang terhadap ekuitas rata – rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2019-2023 adalah 94%. Ini menunjukkan bahwa utang menyumbang hingga 94% dari pendanaan bisnis, atau bahwa kreditur berkontribusi Rp 94,00 untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh *shareholder*. Dengan demikian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam tahun 2019-2023 dari rasio hutang terhadap ekuitas memiliki kinerja yang belum baik dalam hal finansial, karena rata – rata rasio hutang terhadap ekuitas diatas standar umum industri sejenis.

Hasil perbandingan DER pada ketiga PT setelah dilakukan perhitungan dalam periode 5 tahun terakhir :

Tabel 12. Perhitungan DER Gabungan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan	Tahun					Rata - rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT. Mayora Indah Tbk	92%	75%	75%	74%	56%	74%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	83%	127%	123%	119%	90%	108%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	77%	106%	107%	93%	86%	94%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 4. Grafik Perbandingan Debt to Equity Ratio

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata – rata Dept to Equity terbaik dan tidak melebihi standar industri dari 3 perusahaan yang diteliti pertama PT Mayora Indah Tbk yaitu 74%, kedua PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 94% sudah melebihi standar industri dan ketiga PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yaitu 108% sudah melebihi standar industri.

b. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa persen aset perusahaan yang didanai oleh hutang. Rasio yang lebih kecil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset yang cukup menutupi hutangnya..

Tabel 13. Perhitungan DAR PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR
2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	48%
2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	43%
2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	43%
2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	42%
2023	8.588.315.775.736	23.870.404.962.472	36%
Rata – rata			42%
Standar Industri			35%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari Tabel perhitungan di atas menunjukkan jumlah aset perusahaan dukungan kreditur semakin berkurang setiap tahunnya, hal ini menandakan PT Mayora Indah Tbk semakin mahir dalam mengelola solvabilitasnya. Namun jika diukur dengan membandingkan rata-rata rasio dan standar industri utang terhadap total aset pada tahun

2019 hingga 2022, kinerja PT Mayora Indah buruk dan tidak memuaskan secara finansial. Pasalnya, rata-rata debt to total aset PT Mayora Indah Tbk sebesar 42%, lebih tinggi dibandingkan standar industri sebesar 35%. Rata-rata rasio ini menunjukkan utang memberikan kontribusi sebesar 42% terhadap pendanaan perusahaan, dimana setiap rupiah dari total aset PT Mayora Indah Tbk dibiayai oleh kreditur sebesar 42% dan sisanya sebesar 58% disediakan oleh investor. Akibatnya, utang digunakan untuk membiayai sekitar setengah dari seluruh aset.

Tabel 14. Perhitungan DAR PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR
2019	2.297.546.907.499	5.063.067.672.414	45%
2020	3.676.532.851.880	6.570.969.641.033	56%
2021	3.735.944.249.731	6.766.602.280.143	55%
2022	3.975.927.432.106	7.327.371.934.290	54%
2023	3.518.496.516.469	7.427.707.902.688	47%
Rata – rata			52%
Standar Industri			35%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari Tabel perhitungan di atas menunjukkan jumlah aset perusahaan dukungan kreditur semakin berkurang setiap tahunnya, hal ini menandakan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk semakin mahir dalam mengelola solvabilitasnya. Namun jika diukur dengan membandingkan rata-rata rasio dan standar industri utang terhadap total aset pada tahun 2019 hingga 2022, kinerja PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk buruk dan tidak memuaskan secara finansial. Pasalnya, rata-rata debt to total aset PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebesar 52%, lebih tinggi dibandingkan standar industri sebesar 35%. Rata-rata rasio ini menunjukkan utang memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap pendanaan perusahaan, dimana setiap rupiah dari total aset PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dibiayai oleh kreditur sebesar 52% dan sisanya sebesar 48% disediakan oleh investor. Akibatnya, utang digunakan untuk membiayai sekitar setengah dari seluruh aset.

Tabel 15. Perhitungan DAR PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR
2019	41.996.071	96.198.559	44%
2020	83.998.472	163.136.516	51%
2021	92.724.082	179.356.193	52%
2022	86.810.262	180.433.300	48%
2023	86.123.066	186.587.957	46%
Rata – rata			48%
Standar Industri			35%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

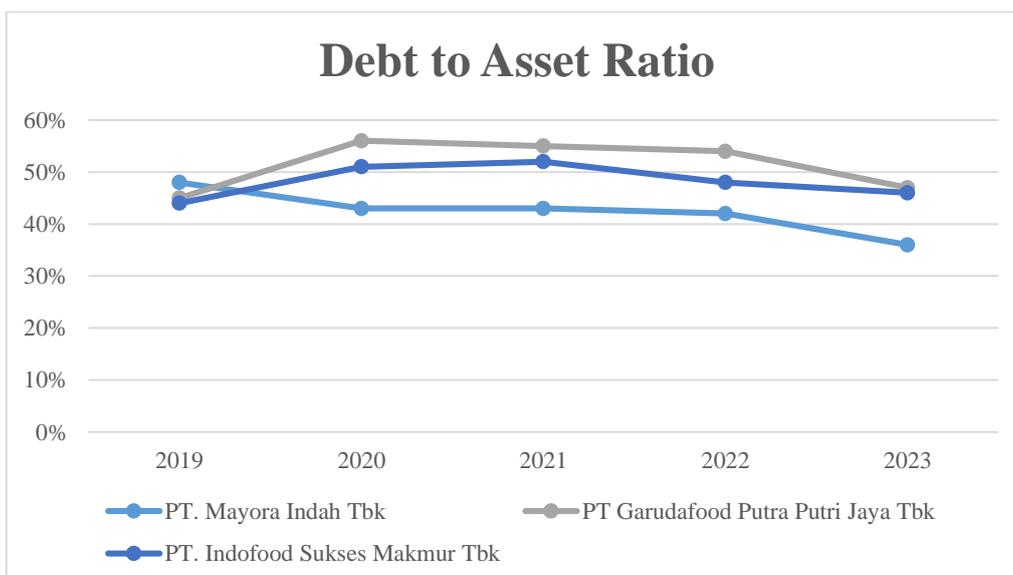
Dari Tabel perhitungan di atas menunjukkan jumlah aset perusahaan dukungan kreditur semakin berkurang setiap tahunnya, hal ini menandakan PT Indofood Sukses Makmur Tbk semakin mahir dalam mengelola solvabilitasnya. Namun jika diukur dengan membandingkan rata-rata rasio dan standar industri utang terhadap total aset pada tahun 2019 hingga 2022, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk buruk dan tidak memuaskan secara finansial. Pasalnya, rata-rata debt to total aset PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 48%, lebih tinggi dibandingkan standar industri sebesar 35%. Rata-rata rasio ini menunjukkan utang memberikan kontribusi sebesar 48% terhadap pendanaan perusahaan, dimana setiap rupiah dari total aset PT Indofood Sukses Makmur Tbk dibiayai oleh kreditur sebesar 48% dan sisanya sebesar 52% disediakan oleh investor. Akibatnya, utang digunakan untuk membiayai sekitar setengah dari seluruh aset.

Hasil perbandingan DAR pada ketiga PT setelah dilakukan perhitungan dalam periode 5 tahun terakhir:

Tabel 16. Perhitungan DAR Gabungan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan	Tahun					Rata - rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT. Mayora Indah Tbk	48%	43%	43%	42%	36%	42%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	45%	56%	55%	54%	47%	51%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	44%	51%	52%	48%	46%	48%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 5. Grafik Perbandingan Debt to Asset Ratio

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata - rata Dept to Asset tiap tahunnya memiliki kinerja kurang baik semua karena berada diatas standar industry yaitu 35%.

Rasio Profitabilitas

a. Return on Investment (ROI)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari asset yang dimiliki. Ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba..

Tabel 17. Perhitungan ROI PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Pendapatan Bersih	Total Aktiva	ROI
2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	11%
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	11%
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6%
2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	9%
2023	3.244.672.091.221	23.870.404.962.472	14%
Rata – rata			10%
Standar Industri			30%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari Rata-rata hasil investasi PT Mayora Indah Tbk mulai tahun 2019 hingga tahun 2022 sebesar 10% seperti terlihat pada tabel di atas. Mengingat tingkat pengembalian investasi yang belum mencapai rasio rata-rata industri sejenis, PT Mayora Indah Tbk sepanjang tahun 2019-2022 memiliki kinerja yang kurang baik dari sisi finansial. Rendahnya rasio pengembalian investasi disebabkan PT Mayora Indah Tbk memiliki margin keuntungan dan perputaran aset yang rendah pada tahun tersebut.

Tabel 22. Perhitungan ROI PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Tahun	Pendapatan Bersih	Total Aktiva	ROI
2019	435.766.359.480	5.063.067.672.414	9%
2020	245.103.761.907	6.570.969.641.033	4%
2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7%
2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	7%
2023	601.467.293.291	7.427.707.902.688	8%
Rata – rata			7%
Standar Industri			30%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Dari Rata-rata hasil investasi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mulai tahun 2019 hingga tahun 2022 sebesar 7% seperti terlihat pada tabel di atas. Mengingat tingkat pengembalian investasi yang belum mencapai rasio rata-rata industri sejenis, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sepanjang tahun 2019-2022 memiliki kinerja yang kurang baik dari sisi finansial. Rendahnya rasio pengembalian investasi disebabkan PT

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki margin keuntungan dan perputaran aset yang rendah pada tahun tersebut.

Tabel 18. Perhitungan ROI PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Pendapatan Bersih	Total Aktiva	ROI
2019	5.902.729	96.198.559	6%
2020	8.752.066	163.136.516	5%
2021	11.203.585	179.356.193	6%
2022	9.192.569	180.433.300	5%
2023	11.493.733	186.587.957	6%
Rata – rata			6%
Standar Industri			30%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

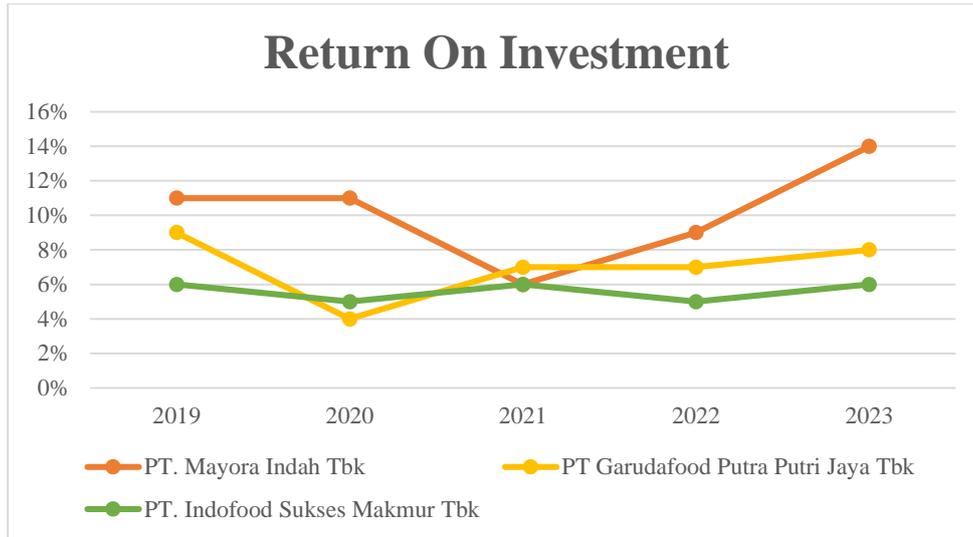
Dari Rata-rata hasil investasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk mulai tahun 2019 hingga tahun 2022 sebesar 6% seperti terlihat pada tabel di atas. Mengingat tingkat pengembalian investasi yang belum mencapai rasio rata-rata industri sejenis, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sepanjang tahun 2019-2022 memiliki kinerja yang kurang baik dari sisi finansial. Rendahnya rasio pengembalian investasi disebabkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki margin keuntungan dan perputaran aset yang rendah pada tahun tersebut.

Hasil perbandingan ROI pada ketiga PT setelah dilakukan perhitungan dalam periode 5 tahun terakhir :

Tabel 19. Perhitungan ROI Gabungan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan	Tahun					Rata - rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT. Mayora Indah Tbk	11%	11%	6%	9%	14%	10%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	9%	4%	7%	7%	8%	7%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	6%	5%	6%	5%	6%	6%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 6. Grafik Perbandingan Return On Investment

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata - rata Return on Asset tiap tahunnya memiliki kinerja kurang baik semua karena berada dibawah standar industr yaitu 30%.

b. Return on Equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan.

Tabel 20. Perhitungan ROE PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Pendapatan Bersih	Modal Sendiri	ROE
2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.318	21%
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	19%
2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	11%
2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15%
2023	3.244.672.091.221	15.282.089.186.736	21%
Rata - rata			17%
Standar Industri			40%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, rata-rata return on equity adalah 17%. Jika rata-rata tersebut dibandingkan dengan standar return on equity industri serupa, PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja yang buruk dan tidak memuaskan secara finansial selama tahun 2019-2022, karena rasio return on equity yang rendah dan belum mencapai standar industri serupa. Hal ini membuktikan manajemen PT Mayora Indah Tbk tidak efektif dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan dari pembiayaan ekuitasnya.

Tabel 21. Perhitungan ROE PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Tahun	Pendapatan Bersih	Modal Sendiri	ROE
2019	435.766.359.480	2.765.520.764.915	16%
2020	245.103.761.907	2.894.436.789.153	8%
2021	492.637.672.186	3.030.658.030.412	16%
2022	521.714.035.585	3.351.444.502.184	16%
2023	601.467.293.291	3.909.211.386.219	15%
Rata – rata			14%
Standar Industri			40%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, rata-rata return on equity adalah 14%. Jika rata-rata tersebut dibandingkan dengan standar return on equity industri serupa, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki kinerja yang buruk dan tidak memuaskan secara finansial selama tahun 2019-2022, karena rasio return on equity yang rendah dan belum mencapai standar industri serupa. Hal ini membuktikan manajemen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tidak efektif dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan dari pembiayaan ekuitasnya.

Tabel 22. Perhitungan ROI PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Pendapatan Bersih	Modal Sendiri	ROE
2019	5.902.729	54.202.488	11%
2020	8.752.066	79.138.044	11%
2021	11.203.585	86.632.111	13%
2022	9.192.569	93.623.038	10%
2023	11.493.733	100.464.891	11%
Rata – rata			11%
Standar Industri			40%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)

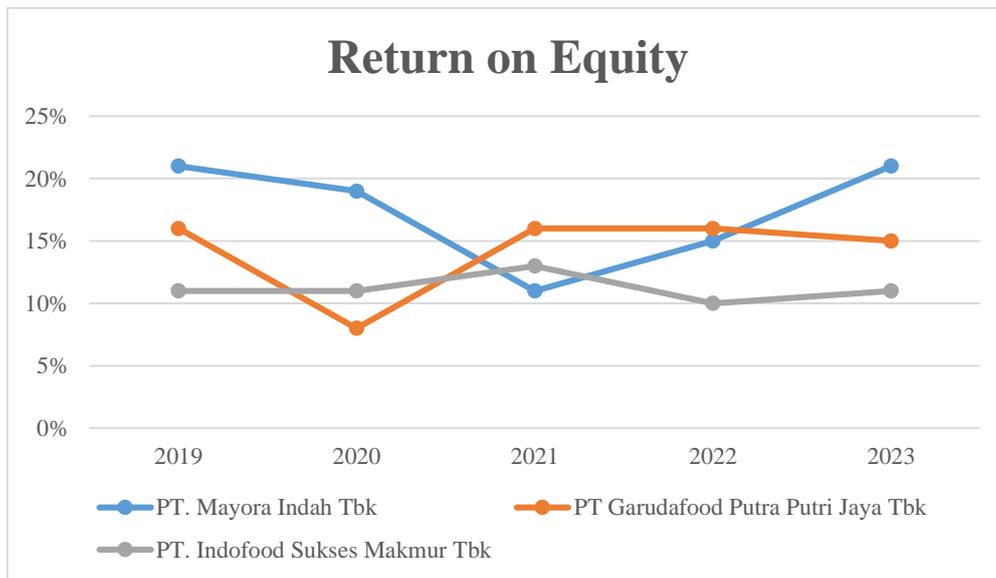
Berdasarkan tabel perhitungan di atas, rata-rata return on equity adalah 11%. Jika rata-rata tersebut dibandingkan dengan standar return on equity industri serupa, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja yang buruk dan tidak memuaskan secara finansial selama tahun 2019-2022, karena rasio return on equity yang rendah dan belum mencapai standar industri serupa. Hal ini membuktikan manajemen PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak efektif dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan dari pembiayaan ekuitasnya.

Hasil perbandingan ROE pada ketiga PT setelah dilakukan perhitungan dalam periode 5 tahun terakhir:

Tabel 23. Perhitungan ROE Gabungan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan	Tahun					Rata - rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT. Mayora Indah Tbk	21%	19%	11%	15%	21%	17%
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	16%	8%	16%	16%	15%	14%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	11%	11%	13%	10%	11%	11%

Sumber: Data Keuangan Perusahaan, data diolah (2024)



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 7. Grafik Perbandingan Return On Equity

Dari data perhitungan pada tabel diatas, rata - rata Return on Asset tiap tahunnya memiliki kinerja kurang baik semua karena berada dibawah standar industr yaitu 40%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Analisis kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) dengan rasio keuangan sesuai dengan standar industri. Berikut ini adalah rata – rata perhitungan dalam 5 tahun terhadap 3 perusahaan yang diggunakan sebagai objek penelitian. Untuk lebih jelasnya kita lihat table di bawah ini:

Tabel 24. Hasil Rata - Rata Perhitungan Rasio Keuangan Periode 2019-2023

No	Keterangan	Standar Industri	Kode Perusahaan		
			MYOR	INDF	GOOD
1.	Current Ratio	200%	315%	154%	166%
2.	Quick Ratio	150%	241%	112%	101%
3.	Cash Ratio	50%	81%	72%	54%
4.	Dept to Equity	90%	75%	94%	108%
5.	Dept to Asset	35%	42%	48%	52%
6.	Return on Investment	30%	10%	6%	7%
7.	Return on Equity	40%	17%	11%	14%

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisis *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas* dan *rasio profitabilitas* dapat kita peroleh wawasan tentang kondisi dalam keuangan perusahaan. Rasio likuiditas membantu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan tingkat likuiditas asetnya. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap modal dan utangnya sendiri, serta kemampuannya membayar mengembalikan utangnya. Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai keuntungan dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan dan aset yang dimilikinya. Sedangkan Rasio aktivitas menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan asetnya secara efisien dalam menghasilkan pendapatan. Dengan menggunakan rasio ini sebagai alat evaluasi, kita dapat membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, dan membandingkannya dengan nilai standar yang biasa digunakan industri. Hal ini membantu manajemen dan investor untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta mengambil keputusan yang tepat mengenai manajemen keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa poin keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan data dari tiga perusahaan atau sampel yang terbatas dari banyaknya perusahaan dalam sektor food & beverage yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Penelitian ini terbatas dalam periode waktu tertentu. Perubahan kondisi ekonomi, kebijakan atau faktor eksternal lainnya yang diluar periode penelitian dapat memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menyediakan informasi penting tentang kinerja keuangan, namun mereka tidak dapat menyediakan gambaran lengkap tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Faktor non finansial seperti manajemen operasional, strategi pemasaran, atau inovasi juga bisa menjadi penyebab pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini didasarkan berdasarkan data yang tersedia pada saat penelitian dilakukan. Keterbatasan data, kesalahan pengukuran, atau ketidakakuratan informasi dapat mempengaruhi validitas dan keandalan analisis rasio keuangan. Pada akhirnya meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berguna, keterbatasan ini perlu diakui secara berurutan agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara obyektif dan kontekstual.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Dari penilaian kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) selama periode 2019-2023 didasarkan pada temuan penelitian dan analisis data, dan dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan dan menghitung rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Peneliti dapat menyimpulkan hal – hal berikut ini :

- 1) Kinerja finansial keuangan selama periode 2019-2023 PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) dapat dianggap memuaskan berdasarkan rasio likuiditas sebab nilai rata – rata rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas dapat melampaui standar industri. Untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) finansial keuangan selama periode 2019-2023 masih kurang baik dan kurang memuaskan berdasarkan rasio likuiditas sebab nilai rata – rata rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas belum melampaui standar industry.
- 2) Kinerja finansial keuangan selama periode 2019-2023 PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) menurut rasio solvabilitas yang ditentukan oleh perhitungan rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap asset. Karena jumlah rata – rata masih dibawah normal untuk industri, rasio utang terhadap asset menunjukkan kinerja keuangan yang buruk. Namun, karena umumnya mengungguli standar industri, rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan keberhasilan finansial yang kuat. Untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) finansial keuangan selama periode 2019-2023 masih kurang baik dan kurang memuaskan berdasarkan rasio solvabilitas karena rasio utang terhadap asset dan rasio utang terhadap ekuitas
- 3) Kinerja finansial keuangan selama periode 2019-2023 PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) menurut perhitungan rasio profitabilitas dinilai buruk sebab nilai rata-rata

pengembalian investasi dan pengembalian ekuitas masih dibawah standar umum industri.

Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat menjadi tambahan masukan untuk perusahaan yang diteliti sebagai berikut:

- 1) PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) harus bisa mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam mengelola dana atau dalam meningkatkan likuiditas, sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) harus meningkatkan kinerja dalam mengelola dana atau dalam meningkatkan likuiditasnya, perusahaan dapat mengurangi nilai persediaan atau dengan menekan utang lancar, supaya keadaan perusahaan dapat dikatakan likuid guna memenuhi kewajiban keuangannya.
- 2) Dalam meningkatkan solvabilitas PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) , PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) harus meningkatkan modal yang dimiliki sehingga perusahaan dapat melunasi kewajibannya.
- 3) Untuk meningkatkan profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) , PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) dapat meningkatkan penjualan serta mengurangi biaya, sehingga laba yang diperoleh dapat lebih besar.

REFERENSI

- Ardianyah, R. W., Aslah, T., & N, R. D. (2022). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2018-2021). *Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan*, 4(1), 14.
- Ass, S. B. (2020). Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Kurniawan, M. Z. (2021). Analisis kinerja rasio profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(1), 22–31. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v13i1.1514>

- Siregar, T. H., & Prihatini, A. E. (2021). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1030–1040. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.30352>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (pp. 5–24). http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- PT Mayora Indah Tbk. *Laporan keuangan*. <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21>
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Laporan keuangan*. <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. *Laporan keuangan*. <https://garudafood.com/laporan-keuangan-ida>